

PENGARUH MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 WONOGIRI

THE INFLUENCE OF THE READING INTEREST AND VOCABULARY MASTERY TO THE STUDENTS' GERMAN WRITING SKILL AMONG THE STUDENTS OF GRADE XI OF SMA NEGERI 2 WONOGIRI

Oleh: Choirul Nur Ahmad, Pendidikan Bahasa Jerman,
choirulnurahmad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, (2) pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman dan (3) pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wonogiri. Pemerolehan data menggunakan angket dan tes. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil perhitungan menunjukkan persamaan garis regresi yaitu $\hat{Y} = -26,868 + 0,774 X_1 + 1,901 X_2$. Hasil tersebut menunjukkan (1) adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $t_{hitung} = 5,207 > t_{tabel} = 1,986$, (2) adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yakni $t_{hitung} = 5,094 > t_{tabel} = 1,986$, (3) adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $f_{hitung} = 31,965 > f_{tabel} = 3,09$.

Kata kunci: Pengaruh, minat baca, penguasaan kosakata dan keterampilan menulis.

Abstract

The purpose of this study is to determine: (1) The influence of reading interest to the writing skill of German, (2) the influence of vocabulary mastery to the writing skill of German, (3) the influence of reading interest and vocabulary mastery to the writing skill of German at the same time among the students of grade XI of SMA Negeri 2 Wonogiri. The data take by using questionnaires and tests. This kind of study is an ex post facto. The validity test of the instrument is by using the formula of Pearson and the reliability test is by using the formula of Alpha Cronbach. The result shows that the regression line equation $\hat{Y} = -26,868 + 0,774 X_1 + 1,901 X_2$. From the results showed (1) there is significant influence of the reading interest to the German writing skill is $t_{count} = 5,207 > t_{table} = 1,986$, (2) there is significant influence of the vocabulary mastery to the German writing skill is $t_{count} = 5,094 > t_{table} = 1,986$ and (3) there is significant influence of the reading interest and vocabulary mastery to the German writing skill is $f_{count} = 31,965 > f_{table} = 3,09$.

Keywords: The Influence, reading interest, vocabulary mastery, and writing skill.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini, penguasaan lebih dari satu bahasa lebih diutamakan. Bahasa asing mutlak digunakan untuk mendapatkan informasi dari penjuru dunia. Dengan kata lain bahasa

pemerintah Indonesia mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan pembelajaran dan penguasaan bahasa asing, diantaranya melalui dunia pendidikan.

Di Indonesia, pelajaran bahasa Jerman sudah diajarkan di Sekolah Menengah Atas

yang sudah mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman dari kelas X hingga kelas XII. Pada tahun 2008, mata pelajaran bahasa Jerman diajarkan secara merata di semua kelas dari kelas X hingga kelas XII.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman di SMA terdiri dari empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Proses pembelajaran keterampilan menulis tidak bisa berdiri sendiri, tetapi melalui proses perpaduan antara faktor kebahasaan dan non kebahasaan yang saling mengisi dan terintegrasi. Oleh karena itu keterampilan merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai. Menurut Akhadiyah (1988: 37) keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit, kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang di antaranya menyangkut pemakaian ejaan dan pengtuasi, struktur kalimat, kosa kata, serta penyusunan paragraf. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran yang efektif dan menarik, sehingga minat peserta didik dalam belajar menulis dapat meningkat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Juli 2013 di SMA Negeri 2 Wonogiri oleh peneliti, keterampilan menulis peserta didik masih belum memenuhi kriteria penulisan menggunakan bahasa Jerman dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam

tugas untuk menulis, mereka cenderung beralasan seperti tidak mengerti bahasa Jerman atau tidak punya ide cerita untuk ditulis. Hal ini menjadi penghambat peserta didik dalam menyusun kata menjadi kalimat yang benar sesuai struktur kalimat bahasa Jerman. Selain itu, keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk mengajarkan bahasa Jerman juga menjadi faktor tambahan, sehingga guru belum dapat menyampaikan materi menulis secara keseluruhan. Akibatnya kesempatan peserta didik untuk berlatih menulis kurang dan guru juga jarang memberikan tugas karangan bahasa Jerman.

Selain itu, ada beberapa faktor yang ditemukan di tempat penelitian yang kurang mendukung berhasilnya proses pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik. Faktor tersebut antara lain banyaknya peserta didik yang kurang memiliki minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman yang masih sangat minim. Hal tersebut yang menyebabkan terhambatnya proses penguasaan keempat keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, menulis, dan berbicara). Penguasaan kosakata tidak terlepas dari minat baca peserta didik terhadap teks bacaan bahasa Jerman. Minat baca peserta didik SMA Negeri 2 Wonogiri dalam membaca buku-buku pelajaran, khususnya teks berbahasa Jerman masih rendah, sehingga secara tidak langsung diduga berdampak pada keterampilan peserta didik dalam menulis karangan berbahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas dapat

tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan. Faktor kebahasaan menyangkut tentang penguasaan kosakata dan gramatika. Hardjono (1988: 71) menyatakan semua aspek dasar bahasa asing yang harus dikuasai peserta didik dalam proses belajar-mengajar aspek kosakata dianggap yang paling penting, karena tanpa penguasaan kosakata yang cukup tidak mungkin seseorang dapat menggunakan bahasa asing. Faktor non kebahasaan menyangkut pengalaman membaca dan kondisi psikologi peserta didik, termasuk di dalamnya minat, motivasi, sikap, dan pandangan. Hurlock (1999: 114) menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Minat muncul karena ada perasaan senang atau ketertarikan untuk mengetahui atau mempelajari sesuatu. Faktor-faktor yang berpengaruh pada kemampuan menulis bahasa Jerman inilah yang akan diteliti.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang disebut juga sebagai penelitian kausal komparatif, merupakan penyelidikan empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Wonokarto, Wonogiri. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2014.

Target/ Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA N 2 Wonogiri dengan jumlah keseluruhan 224 peserta didik, yang terdiri atas 7 kelas dari kelas XI IPA 1 sampai dengan XI IPA 7, dimana tiap-tiap kelas berjumlah antara 30-33 peserta didik. Adapun sampel yang didapat dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 2 yang berjumlah 31 peserta didik, kelas XI IPA 4 sebanyak 32 peserta didik, dan 30 peserta didik kelas XI IPA 7. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 93 peserta didik. Teknik yang dipakai untuk sampel tersebut adalah *Simple Random Sampling*.

Prosedur Penelitian

Tahap awal dari penelitian ini adalah melakukan observasi, lalu peneliti menentukan judul, setelah itu penyusunan instrumen penelitian, pemilihan sampel, uji coba instrumen, pengambilan data (tanpa melakukan treatment), dan mengolah data untuk mengetahui pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wonogiri. Tahap akhir yaitu menyajikan data dalam bentuk laporan penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

adalah pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban yang digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata. Pengukuran keterampilan menulis dengan menggunakan tes tertulis berupa karangan sederhana, sedangkan teknik non tes yang berupa angket digunakan untuk memperoleh data minat baca.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman dan pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Uji regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor maksimal minat baca peserta didik sebesar 106 dan skor minimal sebesar 63. Sedangkan untuk penguasaan kosakata diperoleh skor maximal adalah 25 dan skor minimal 10. Penghitungan skor keterampilan membaca diperoleh skor maksimal adalah 100 dan skor minimal 32. Kemudian data ini dianalisis menggunakan uji normalitas, linearitas dan

Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan analisis regresi *Product Moment* untuk menguji apakah data pada masing-masing variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Hasil penghitungan uji normalitas untuk semua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Minat Baca (X_1)	0,507	Normal
Penguasaan Kosakata (X_2)	0,148	Normal
Keterampilan Menulis	0,226	Normal

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Berdasarkan tabel di atas, nilai *p* hitung tiap-tiap variabel berada di atas taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran ketiga variabel penelitian ini adalah normal, sehingga dinyatakan mempunyai asumsi normalitas.

Untuk menguji apakah variabel bebas X_1 dan X_2 serta variabel terikat Y memiliki hubungan yang linier atau tidak, maka dilakukan uji linearitas. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini.

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	<i>p-value</i>	Ket.
Minat baca dengan keterampilan menulis teks berbahasa Jerman	0,944	1,655	0,555	Linier
Penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis	0,594	1,847	0,852	Linier

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai signifikansi $p > 0,05$ dan harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan ketiga variabel independen dengan variabel dependen linier.

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Pengujian uji multikolinieritas menggunakan bantuan komputer program SPSS seri 13.

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X1-X2	0,087	Tidak terjadi Multikolinieritas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel di atas menunjukkan bahwa interkorelasi antara variabel minat baca dan penguasaan kosakata tidak melebihi 0,800, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi terjadi multikolinieritas antar variabel bebas X_1 dan X_2 .

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2), maka diperoleh garis regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = -26,868 + 0,774 X_1 + 1,901 X_2.$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor pada variabel X_1 dan X_2 , yaitu minat baca dan penguasaan kosakata, menyebabkan peningkatan 0,774 dan

Jerman pada tetapan -26,868. Dari hasil pengujian analisis regresi ganda juga diperoleh $F_{hitung} = 31,965$, sedangkan nilai F_{tabel} dengan db pembilang 2 dan db penyebut 90 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,00. Ternyata $F_{hitung} = 31,965 > F_{tabel} = 0,00$. Ringkasan hasil analisis regresi ganda yang disajikan pada tabel berikut.

Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Regresi	7115,69	2	3557,84	31,96
Residu	10017,46	90	111,30	-
Total	17133,16	92	-	-

Tabel 4: Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) pada tabel berikut ini.

Variabel	SE (%)	SR (%)
Minat Baca	21,2	50,9
Penguasaan Kosakata	20,4	49,1
Total	41,5	100

Tabel 5: Analisa Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel minat baca memberikan sumbangan secara efektif terhadap variabel keterampilan menulis sebesar 21,2%. Variabel penguasaan kosakata memberikan sumbangan secara efektif terhadap variabel keterampilan menulis sebesar

sama memberikan sumbangan secara efektif terhadap variabel keterampilan menulis bahasa Jerman sebesar 41,5%.

Dengan demikian persamaan regresi $\hat{Y} = -26,868 + 0,774 X_1 + 1,901 X_2$, dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman ($t_{hitung}=5,207 > t_{tabel}=1,986$) dengan sumbangan efektif sebesar 21,2%. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman ($t_{hitung}=5,094 > t_{tabel}=1,986$) dengan sumbangan efektif sebesar 20,4%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Nilai $F_{hitung} 31,965 > F_{tabel} 3,09$ dengan sumbangan efektif sebesar 41,5%. Dengan demikian, minat baca dan penguasaan kosakata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 2 Wonogiri.

Saran

Bagi guru, disarankan untuk mampu membantu menumbuhkan minat baca peserta didik dengan cara meningkatkan frekuensi aktivitas membaca bahasa Jerman dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode, teknik, maupun media yang lebih variatif. Bagi peserta didik, peserta didik sebaiknya mengetahui seberapa tinggi tingkat minat baca dan penguasaan kosakata yang dimilikinya, sehingga dapat menjadi acuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Bagi sekolah, diharapkan sekolah untuk lebih memfasilitasi buku-buku bacaan di perpustakaan sekolah, khususnya buku berbahasa Jerman seperti kamus, majalah, koran dan lain sebagainya. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat melakukannya dengan variabel bebas yang berbeda, serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga makin memperkaya pengetahuan tentang variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Dirjendikti.
- Hurlock, E.B. 1999. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

